

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID

TRIWULAN IV - 2025

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID KOTA TERNATE)

Bagian Ekonomi dan Sumber Daya Alam Setda Kota Ternate

Selaku Sekretariat TPID Kota Ternate

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

PERKEMBANGAN IHK TRIWULAN IV - 2025

Sebagai Salah satu bentuk diseminasi analisis perkembangan perekonomian daerah terkini dalam kerangka pelaksanaan tugas Bagian Ekonomi dan SDA Sekretariat Daerah Kota Ternate, dapat kami sampaikan ringkasan asesmen perkembangan inflasi bulan Oktober s.d. bulan Desember 2025 sebagai berikut:

Pada Oktober 2025 Kota Ternate mengalami inflasi tahunan / year on year sebesar **1,50 persen** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,98**.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran diantaranya yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,07 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,63 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,02 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,00 persen dan kelompok komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen.

Sedangkan tiga kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pendidikan sebesar -0,50 persen, kelompok transportasi sebesar -0,49 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,09 persen.

Pada November 2025 Kota Ternate mengalami inflasi tahunan / year on year sebesar **2,28 persen** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,36**.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran diantaranya yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,06 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,93 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,33 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,02 persen, kelompok transportasi sebesar 0,04 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi adalah kelompok pendidikan sebesar -0,50

persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,06 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,03 persen.

Pada Desember 2025 Kota Ternate mengalami inflasi tahunan / year on year sebesar **1,91 persen** dengan **Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,29**.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga pada sembilan kelompok pengeluaran diantaranya yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 1,02 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,63 persen, kelompok makanan dan minuman tembakau sebesar 0,33 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,22 persen, kelompok transportasi sebesar 0,21 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,02 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi adalah kelompok pendidikan sebesar -0,50 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,07 persen.

IHK Kota Ternate selama 3 bulan terakhir mengalami penurunan IHK Bulan Desember 2025 sebesar 110,29, menurun dibandingkan IHK bulan November 2025 yang nilainya sebesar 110,36.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

KOTA TERNATE TRIWULAN IV - 2025

Perkembangan Inflasi Bulanan (mtm) Kota Ternate

Month-to-Month

BULAN	TAHUN 2023 (%)	TAHUN 2024 (%)	TAHUN 2025 (%)
Oktober	0,43	-1,16	0,26
November	-0,20	0,49	1,27
Desember	1,64	0,30	-0,06

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Bulanan Kota Ternate

Rank	Oktober	November	Desember
1	Angkutan Udara	Angkutan Udara	Ikan Sorihi
2	Kangkung	Ikan Sorihi	Angkutan Laut
3	Emas Perhiasan	Ikan Cakalang	Ikan Tude
4	Tomat	Ikan Tude	Ikan Lolosi
5	Bayam	Ikan Tuna	Ikan Cakalang

*Keterangan: Komoditas dengan warna merah adalah komoditas pembentuk inflasi, sedangkan

komoditas dengan warna biru adalah komoditas pembentuk deflasi.

Perkembangan Inflasi Tahunan (yoy) Kota Ternate

Year-on-Year

BULAN	TAHUN 2023 (%)	TAHUN 2024 (%)	TAHUN 2025 (%)
Oktober	4,31	2,24	1,50
November	3,90	2,82	2,28
Desember	4,41	1,66	1,91

Komoditas Penyumbang Inflasi Tahunan Kota Ternate

Rank	Oktober	November	Desember
1	Bahan Bakar Rumah Tangga	Bahan Bakar Rumah Tangga	Bahan Bakar Rumah Tangga
2	Emas Perhiasan	Emas Perhiasan	Emas Perhiasan
3	Kontrak Rumah	Ikan Sorihi	Kontrak Rumah
4	Bawang Merah	Kontrak Rumah	Beras
5	Beras	Beras	Bawang Merah

Kota Ternate memiliki salah satu karakteristik yaitu merupakan daerah konsumen. Lahan pertanian di Kota Ternate sangat terbatas sehingga memiliki ketergantungan kebutuhan pangan hingga 85 % kepada daerah lain di Indonesia. Karakteristik ini juga menjadi salah satu faktor terjadinya inflasi di Kota Ternate.

PERKEMBANGAN INFLASI OKTOBER - 2025

Tekanan inflasi pada bulan Oktober 2025 terutama disumbangkan oleh kenaikan harga telur ayam ras dan daging ayam ras. Pelaksanaan program MBG yang telah berlangsung selama beberapa bulan turut mendorong lonjakan permintaan terhadap telur ayam ras dan daging ayam ras yang menjadi bagian dari menu program.

Selain itu komoditas emas perhiasan juga mengalami inflasi, dikarenakan kenaikan harga emas secara global pada bulan Oktober 2025.

PERKEMBANGAN INFLASI NOVEMBER - 2025

Tekanan inflasi pada bulan November 2025 terutama disumbangkan oleh komoditas tarif angkutan udara sebagaimana harga yang telah kembali normal setelah bulan sebelumnya mendapatkan potongan harga. Selain itu beberapa komoditas ikan juga mengalami inflasi dikarenakan cuaca buruk di November 2025.

PERKEMBANGAN INFLASI DESEMBER - 2025

Deflasi Bulanan di sebabkan oleh produksi ikan laut kembali stabil ditandai dengan terjadinya

peningkatan stok ikan di pasar.

Tekanan inflasi pada bulan Desember 2025 terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas pangan, khususnya cabai rawit dan bawang merah, seiring meningkatnya permintaan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026. Selain itu, emas perhiasan turut memberikan tekanan inflasi sejalan dengan berlanjutnya tren kenaikan harga emas di pasar global. Kenaikan inflasi pada periode Oktober - Desember 2025 dipicu oleh faktor-faktor seperti:

- Keidakpastian perekonomian global, iklim dan faktor cuaca;
- Tekanan inflasi pada bulan Oktober 2025 terutama disumbangkan oleh kenaikan harga telur ayam ras dan daging ayam ras. Pelaksanaan program MBG yang telah berlangsung selama beberapa bulan turut mendorong lonjakan permintaan terhadap telur ayam ras dan daging ayam ras yang menjadi bagian dari menu program. Selain itu komoditas emas perhiasan juga mengalami inflasi, dikarenakan kenaikan harga emas secara global pada bulan Oktober 2025.
- Tekanan inflasi pada bulan November 2025 terutama disumbangkan oleh komoditas tarif angkutan udara sebagaimana harga yang telah kembali normal setelah bulan sebelumnya mendapatkan potongan harga. Selain itu beberapa komoditas ikan juga mengalami inflasi dikarenakan cuaca buruk di November 2025.
- Tekanan inflasi pada bulan Desember 2025 terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas pangan, khususnya cabai rawit dan bawang merah, seiring meningkatnya permintaan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Selain itu, emas perhiasan turut memberikan tekanan inflasi sejalan dengan berlanjutnya tren kenaikan harga emas di pasar global.
- Hilirisasi nikel di dua wilayah, yakni Halmahera Tengah dan Halmahera Timur yang juga memiliki ketergantungan kebutuhan pangan dari daerah pemasok Kota Ternate yakni Manado yang menyebabkan kurangnya pasokan di Kota Ternate.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN IV

(STRATEGI 4K)

KETERJANGKAUAN HARGA

Pada aspek keterjangkauan harga, TPID Kota Ternate melakukan sidak pasar dan distributor secara berkala dan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka sinergi Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Anggota Komite II DPD RI, R. Graal Taliawo, perwakilan dari BAPANAS, perwakilan Bank Indoneia, Perwakilan Bulog Cabang Ternate, serta Pemerintah Kota Ternate melalui Dinas Pangan di Taman Nukila pada tanggal 05 Oktober 2025.

KEGIATAN GERAKAN PANGAN MURAH DI TAMAN NUKILA, 05 OKTOBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/1aqR2li0PwiVqpwwzlcu6drBm-Bfs6njA2/view?usp=sharing>

Gerakan Pangan Murah pada Minggu 05 Oktober 2025 di Taman Nukila Kelurahan Gamalama Ternate dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Sebanyak 50 ton beras

disediakan dalam kegiatan ini, disertai beragam komoditas pangan lain seperti minyak goreng, tepung terigu, gula pasir, telur, cabai, bawang merah, dan bawang putih. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu Masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, sekaligus meningkatkan pelayanan publik di Kota Ternate.

SIDAK PASAR, 15 OKTOBER 2025 DAN 24 DESEMBER 2025

MENINJAU STABILITAS HARGA BAHAN POKOK SERAYA BERDIALOG DENGAN PARA PEDAGANG DAN MASYARAKAT, 15 OKTOBER 2025

https://drive.google.com/file/d/186rIJ2cEPGd8C7LaT20B02jhSwhqe_zD/view?usp=sharing

INSPEKSI MENDADAK (SIDAK) MEMASTIKAN KETERSEDIAAN KEBUTUHAN BAHAN POKOK DI HYPERMART TERNATE, 24 DESEMBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/1xSK6ZZqCfhfJcoALfNW79z5g-Yq9tl5R/view?usp=sharing>

Pelaksanaan Inpeksi Mendadak (Sidak) Pasar sebagai bentuk pemantauan harga komoditas pangan strategis. Kegiatan akan dilaksanakan pada sepanjang akhir tahun ini di beberapa titik pasar, ritel, agen dan distributor.

KETERSEDIAAN PASOKAN

Terkait ketersediaan pasokan, Walikota Ternate mengikuti Gerakan Menanam Jagung serentak dan peresmian gudang ketahanan pangan Polri di Kelurahan Loto pada tanggal 08 Oktober 2025. TPID melalui Dinas Kelautan dan Perikanan telah menyerahkan penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap, bantuan 6 Unit Mesin Tempel 15 PK kepada para nelayan di Kelurahan Jambula pada tanggal 21 Oktober 2025. TPID melalui Dinas Pertanian melakukan kegiatan panen perdana terong biokonversi di Kelurahan Bula sebagai langkah nyata kendalikan inflasi dan dukung petani lokal pada tanggal 05 November 2025.

PENANAMAN JAGUNG SERENTAK DAN PERESMIAN GUDANG KETAHANAN PANGAN POLRI, KELURAHAN LOTO, 08 OKTOBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/1BLpoxNG9XfQCmAsCFN2WLY2fQ5bXGQjD/view?usp=sharing>

PENYEDIAAN PRASARANA USAHA PERIKANAN TANGKAP, BANTUAN 6 UNIT MESIN TEMPEL 15 PK KEPADA PARA NELAYAN DI KELURAHAN JAMBULA, 21 OKTOBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/12UHs6EXjZhI2okS-fjEn6qpmQENta7B0/view?usp=sharing>

PANEN PERDANA TERONG BIOKONVERSI DI KELURAHAN BULA, LANGKAH NYATA KENDALIKAN INFLASI DAN DUKUNG PETANI LOKAL, 05 NOVEMBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/1BRoagypK1aUA9DIEgeTm8l29QewezpNd/view?usp=sharing>

KELANCARAN DISTRIBUSI

Terkait aspek kelancaran distribusi, TPID telah melaksanakan kegiatan Kerja Sama Antar Daerah [KAD] antara Forum Pengusaha Pemasok Pangan Kota Ternate dengan Kelompok Distributor Komoditas Pangan strategis Manado pada tanggal 05 Desember 2025. Stabilitas harga pangan adalah kebutuhan mendasar masyarakat, melalui kerja sama ini, kami membangun jalur distribusi yang lebih efisien antara Manado dan Ternate agar pasokan tetap terjaga dan tekanan inflasi bisa ditekan. Kolaborasi dengan Kota Manado sangat strategis mengingat daerah tersebut merupakan salah satu sentra pemasok produk hortikultura dan komoditas pangan di Kawasan timur Indonesia. Selain itu TPID melalui Dinas Perdagangan dan Industri Kota Ternate melakukan kegiatan misi dagang dan produk Unggulan Batu-Ternate pada tanggal 11 Desember 2025.

IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTAR DAERAH ANTARA FORUM PENGUSAHA PEMASOK PANGAN KOTA TERNATE DENGAN KELOMPOK DITRIBUTOR KOMODITAS PANGAN STRATEGIS MANADO, 05 DESEMBER 2025

https://drive.google.com/file/d/1_B2Sf4MwXje-JoUr44naVkYrTeoPrwal/view?usp=sharing

IMPLEMENTASI PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA PEMERINTAH KOTA BATU DAN PEMERINTAH KOTA TERNATE TENTANG DUKUNGAN PENYEDIAAN DAN FASILITASI DISTRIBUSI PRODUK HASIL PERTANIAN SERTA PERDAGANGAN BARANG KEBUTUHAN, 11 DESEMBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/1OAznnMTcEX0gpl8-QKzqiVlOBcMazAWF/view?usp=sharing>

KOMUNIKASI EFEKTIF

Pada aspek komunikasi efektif, telah dilakukan HLM dan rakor TPID Kota Ternate secara berkala. Selain itu pada tanggal 06 Oktober 2025, Wali Kota Ternate mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya untuk upaya pengendalian inflasi daerah.

ZOOM MEETING RAKOR MINGGUAN OLEH KEMENDAGRI, 06 OKTOBER 2025

<https://drive.google.com/file/d/15m4Jq7cti9LpMAZiCbtXXL81WjalZoLQ/view?usp=sharing>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI PENGENDALIAN INFLASI

TRIWULAN IV - 2025

Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Inflasi Kota Ternate

Triwulan IV - 2025

Pada triwulan IV 2025, TPID Kota Ternate telah melakukan berbagai program pengendalian inflasi.

Pengendalian dari sisi Ketersediaan Pasokan, Walikota Ternate mengikuti Gerakan Menanam Jagung serentak dan peresmian gudang ketahanan pangan Polri di Kelurahan Loto pada tanggal 08 Oktober 2025. TPID melalui Dinas Kelautan dan Perikanan telah menyerahkan penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap, bantuan 6 Unit Mesin Tempel 15 PK kepada para nelayan di Kelurahan Jambula pada tanggal 21 Oktober 2025. TPID melalui Dinas Pertanian melakukan kegiatan panen perdana terong biokonversi di Kelurahan Bula sebagai langkah nyata kendalikan inflasi dan dukung petani lokal pada tanggal 05 November 2025.

Dari sisi Keterjangkauan Harga, TPID Kota Ternate melakukan sidak pasar dan distributor secara berkala dan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka sinergi Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Anggota Komite II DPD RI, R. Graal Taliawo, perwakilan dari BAPANAS, perwakilan Bank Indonesia, Perwakilan Bulog Cabang Ternate, serta Pemerintah Kota Ternate melalui Dinas Pangan di Taman Nukila pada tanggal 05 Oktober 2025. Sebanyak 50 ton beras disediakan dalam kegiatan ini, disertai beragam komoditas pangan lain seperti minyak goreng, tepung terigu, gula pasir, telur, cabai, bawang merah, dan bawang putih. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu Masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, sekaligus meningkatkan pelayanan publik di Kota Ternate.

Kemudian, pada Kelancaran Distribusi, TPID telah melaksanakan kegiatan Kerja Sama Antar Daerah [KAD] antara Forum Pengusaha Pemasok Pangan Kota Ternate dengan Kelompok Distributor Komoditas Pangan strategis Manado pada tanggal 05 Desember 2025. Stabilitas harga pangan adalah kebutuhan mendasar masyarakat, melalui kerja sama ini, kami membangun jalur distribusi yang lebih efisien antara Manado dan Ternate agar pasokan tetap terjaga dan tekanan inflasi bisa ditekan. Kolaborasi dengan Kota Manado sangat strategis mengingat daerah tersebut merupakan salah satu sentra pemasok produk hortikultura dan komoditas pangan di Kawasan timur Indonesia. Selain itu TPID melalui Dinas Perdagangan dan Industri Kota Ternate melakukan kegiatan misi dagang dan produk Unggulan Batu-Ternate pada tanggal 11 Desember 2025.

Kemudian, Komunikasi yang efektif dilaksanakan oleh TPID Kota Ternate sepanjang triwulan IV 2025. Pada tanggal 06 Oktober 2025, Wali Kota Ternate mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya untuk upaya pengendalian inflasi daerah yang dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan menjaga tekanan inflasi lebih lanjut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI PENGENDALIAN INFLASI

TRIWULAN IV - 2025

Sebagai antisipasi peningkatan inflasi pada momen menjelang Ramadan dan Idul Fitri Tahun 2026, Pemerintah Kota Ternate akan tindak lanjut yang mengacu pada framework 4K, yakni:

- Memperkuat produksi pangan lokal agar mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah;
2. Kebutuhan akan coldstorage sangat dibutuhkan untuk menjaga kenaikan dari harga ikan dan kesegaran bahan-bahan hortikultura;
 3. Diperlukan penambahan space kontainer di Tol Laut untuk distribusi beras;
 4. Optimalisasi dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) serta memastikan bahwa KAD terrealisasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasokan pangan;
 5. Meningkatkan akses penyaluran Beras SPHP yang dikelola Bulog dengan memperbanyak Mitra Bulog (Agen dan Pengecer Beras SPHP).
 6. Mempersiapkan dan Menyusun program Championship TPID Kota Ternate 2025, baik Laporan *Self Assessment* maupun Laporan *One Page Summary* (OPS), Deadline pengumpulan Laporan kepada Kemenko RI pada tanggal 27 Februari 2026 melalui website TPIN.

Pemerintah Kota Ternate meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran target pemerintah, yakni angka inflasi pada angka 2,5 % plus minus 1%.

Ternate, 07 Januari 2026

Sekretaris TPID Kota Ternate

Nursanah Somadayo, S.E.

Pembina Tingkat 1 (IV/b)

NIP.197101201999032005